

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 KESIMPULAN**

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus pada Ny. I, dapat disimpulkan bahwa :

##### a. Kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny. I dimulai pada trimester III kehamilan. Ibu merupakan multigravida (P5A0) dengan kehamilan yang berlangsung secara fisiologis. Selama masa antenatal, ibu tidak mengalami keluhan serius dan pemeriksaan fisik serta penunjang menunjukkan hasil dalam batas normal. Tanda-tanda vital stabil, tinggi fundus uteri sesuai usia kehamilan, denyut jantung janin normal, dan tidak ada tanda-tanda preeklampsia maupun komplikasi lainnya. Edukasi tentang perawatan kehamilan, tanda bahaya, persiapan persalinan, serta pilihan metode kontrasepsi pasca persalinan diberikan secara bertahap dan ibu merespons dengan baik.

##### b. Persalinan

Persalinan Ny. I berlangsung secara spontan, cepat, dan tanpa intervensi medis yang berlebihan. Proses dari kala I hingga kala IV berjalan normal dan ditangani sesuai dengan SOP. Ibu melahirkan bayi dengan kondisi sehat, dengan jenis kelamin laki-laki, memiliki berat badan 3.300 gr dan panjang badan 50 cm. Tidak terdapat perdarahan postpartum, robekan jalan lahir yang berat, maupun komplikasi lainnya. Dukungan emosional dan pendampingan selama persalinan terbukti membantu ibu menjalani proses dengan lebih nyaman dan tenang.

##### c. Masa Nifas

Pada masa nifas, kondisi ibu menunjukkan pemulihan yang baik. Involusi uterus terjadi secara normal, pengeluaran lochia sesuai fase (rubra, sanguinolenta, serosa, alba), dan tidak ada infeksi. Bayi berhasil menyusu dengan lancar sejak hari pertama dan tidak mengalami gangguan laktasi. Edukasi diberikan tentang pentingnya perawatan masa nifas, kebersihan diri, nutrisi,

istirahat, serta deteksi dini terhadap tanda bahaya. Ibu tampak memahami dan menerapkan informasi yang diberikan dengan baik.

d. Bayi Baru Lahir (BBL)

Bayi lahir dalam keadaan sehat dengan skor Apgar baik pada menit pertama dan kelima. Tidak ada kelainan bawaan atau masalah pernapasan. Bayi mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), dan dilakukan perawatan bayi baru lahir seperti pemberian vitamin K1, salep mata, dan imunisasi dasar sesuai jadwal. Ibu menunjukkan keterampilan merawat bayi dengan baik setelah diberikan edukasi mengenai perawatan tali pusat, pemantauan suhu tubuh, pola menyusui, serta tanda bahaya pada bayi baru lahir.

e. Keluarga Berencana (KB)

Setelah masa nifas berakhir, ibu memutuskan menggunakan kontrasepsi implan sebagai metode KB jangka panjang. Keputusan ini diambil setelah dilakukan konseling mendalam mengenai berbagai pilihan metode KB, efektivitas, efek samping, serta kesesuaian dengan kondisi kesehatan dan keinginan ibu. Pemasangan implan dilakukan secara aseptik dan tidak menimbulkan efek samping berarti. Ibu memahami cara kerja implan, masa efektifnya, dan pentingnya kontrol rutin. Ibu menyatakan puas dan merasa nyaman dengan metode yang dipilih.

## 1.2 SARAN

A. Bagi Penulis:

Penulis diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan klinis melalui pengalaman praktik langsung, khususnya dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkelanjutan (continuity of care). Evaluasi diri secara berkala serta keterbukaan terhadap bimbingan dari pembimbing dan tenaga kesehatan akan sangat membantu dalam meningkatkan mutu asuhan kebidanan yang diberikan.

B. Bagi Klien (Ny. I):

Diharapkan Ny. I dapat terus memantau kesehatannya dan bayinya secara berkala dengan memanfaatkan layanan kesehatan. Ibu juga diharapkan melakukan kontrol teratur terhadap alat kontrasepsi implan yang digunakan,

serta segera berkonsultasi ke fasilitas kesehatan jika muncul keluhan atau efek samping. Tetap menjaga pola hidup sehat, menyusui secara eksklusif, dan mengikuti imunisasi sesuai jadwal juga menjadi hal penting yang perlu dilakukan.

C. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB):

Diharapkan TPMB dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berkelanjutan, serta memperkuat edukasi mengenai alat kontrasepsi kepada ibu dan keluarganya..

D. Bagi Institusi Pendidikan:

Institusi pendidikan diharapkan terus menyediakan fasilitas pembelajaran dan bimbingan yang mendukung mahasiswa dalam menerapkan praktik kebidanan continuity of care. Kolaborasi dengan lahan praktik dan pembekalan keterampilan klinik secara intensif akan membantu menciptakan lulusan bidan yang kompeten, beretika, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

